

LAPORAN KERJA PRAKTIK/MAGANG
ANALISIS *FLOW INCOMING PROCCES* BARANG SBU EXPRESS
PT. ANGKASA PURA LOGISTIK

Oleh
Najla Putri Kamiliya
NPM: 16119102



PROGRAM STUDI MANAJEMEN LOGISTIK
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN LOGISTIK INDONESIA
BANDUNG

2022

**ANALISIS *FLOW INCOMING PROCCES* BARANG SBU EXPRESS
PT. ANGKASA PURA LOGISTIK**

LAPORAN KERJA PRAKTIK/MAGANG

Sebagai Salah Satu Syarat Kelulusan Mata kuliah Kerja Praktik

Oleh :

Najla Putri Kamiliya

NPM: 16119102



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN LOGISTIK
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN LOGISTIK INDONESIA
BANDUNG
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

Naskah Laporan Kerja Praktik / Magang oleh Mahasiswa:

Nama : Najla Putri Kamiliya

NPM : 16119102

Telah dipertahankan di depan Penguji Prodi manajemen logistik STIMLOG di Bandung:

Hari/Tanggal : Sabtu, 13 Agustus 2022

Jam : 19.00 – 19.30 WIB

Menyetujui,
Dosen Pembimbing


Ir Ita Puspitaningrum. M.T

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada:

1. Allah SWT. atas karunianya dan nikmat sehat yang diberikan selama ini, sehingga pelaksanaan kerja praktik/magang dan penulisan laporan dapat terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Dr. Ir. Suntoro S.E., M.T. selaku ketua Prodi Manajemen Logistik.
3. Ibu Ir. Ita Puspitanigrum, M.T. selaku dosen pembimbing.
4. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Manajemen Logistik STIMLOG.
5. Bapak Wihandharta selaku Manajer SBU Express Angkasa Pura Logistik
6. Bapak Ilman Faiz selaku Manajer SBU Express Angkasa Pura Logistik
7. Mas Danish selaku Staff Business Analyst SBU Express Angkasa Pura Logistik
8. Mas Rizky selaku Staff Business Analyst SBU Express Angkasa Pura Logistik
9. Mbak Kesti dan Mbak Aini selaku Staff Commercial SBU Express Angkasa Pura Logistik
10. Seluruh rekan kerja pada SBU Express Angkasa Pura Logistik

Jakarta, 08 Agustus 2022

Penulis

ABSTRAK

Penelitian kerja praktik/magang bertujuan untuk menganalisa "*flow incoming process*" dalam kegiatan pensortiran barang di sbu express" PT Angkasa Pura Logistik. Hal yang dapat menjadikan hambatan pada proses incoming. Serta upaya mencegah terjadinya *miss route* pada proses *incoming* barang di SBU Express. Untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif dengan menganalisis sebab akibat dari adanya *miss route* pada incoming proses dengan menggunakan metode fishbone diagram.

Adapun hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa SBU Express PT Angkasa Pura Logistik masih memiliki kendala dalam man power, sistem dan alat. Hambatan yang sering muncul dalam proses sorting incoming barang adalah adanya kesalahan pekerja yang tidak teliti, sistem yang digunakan masih belum terintegrasi serta alat yang digunakan oleh SBU Express dalam proses ini masih sangat sederhana dan tradisional

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan berkat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan kerja praktik di Kantor Pos Bekasi dan penyusunan laporan kerja praktik/magang ini dengan keadaan baik dan tepat waktu.

Banyak hal yang penulis dapatkan saat menyusun laporan ini, salah satunya adalah hambatan. Namun sebagai penyusun laporan menyadari bahwa lancanya penyusunan laporan ini adalah karena bantuan dan dukungan yang diberikan oleh:

1. Ibu Ir. Ita Puspitanigrum, M.T. Sebagai Dosen Pembimbing.
2. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Manajemen Logistik STIMLOG.
3. Bapak Ilman sebagai Manajer SBU Express Angkasa Pura Logistik

Saya sebagai penyusun laporan ini menyadari bahwa masih banyaknya kekurangan dan kejanggalan. Untuk itu saya membutuhkan kritikan dan saran dari pembaca untuk penyempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini memberikan manfaat bagi kita semua. Akhir kata saya mengucapkan terimakasih.

Jakarta, 05 Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
UCAPAN TERIMAKASIH	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	I-1
1.1. Gambaran Umum Perusahaan	I-1
1.2. Sejarah Perusahaan	I-2
1.3. Struktur Organisasi Perusahaan	I-7
1.4. Jobdesc	I-7
1.5. Lokasi Perusahaan	I-9
BAB II PROSES KERJA PRAKTIK	II-1
2.1 Proses Kerja	II-1
2.2 Ruang Lingkup Kerja Praktik	II-2
2.3 Flow Map Proses Kerja Pada Operasional SBU Express	II-4
BAB III ANALISIS DAN PEMECAHAN MASALAH	III-1
3.1. Justifikasi Masalah	III-1
3.1.1 <i>Flow Incoming Proses SBU Express</i>	III-3
3.1.2 Fishbone Diagram	III-5
3.2. Pemecahan Masalah	III-6
BAB IV PENUTUP	IV-1
4.1. Deskripsi KP / M	IV-1
4.1.1 Bidang Kerja	IV-1
4.2. Lampiran	IV-1
BAB V DAFTAR PUSTAKA	V-1

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Logo Angkasa Pura Logistik	I-1
Gambar 1. 2 Branches APlog	I-3
Gambar 1. 3 Struktur Organisasi Perusahaan	I-7
Gambar 1. 4 Alamat Lokasi Perusahaan.....	I-9
Gambar 2. 1 Proses Kerja SBU Express.....	II-1
Gambar 2. 2 Flowmap Kegiatan Operasional.....	II-4
Gambar 3. 1 Flow Incoming Process.....	III-3
Gambar 3. 2 Fishbone Diagram.....	III-5
Gambar 4. 1 Proses Sorting di Gateway	IV-1
Gambar 4. 2 Proses Sorting di Gateway	IV-2
Gambar 4. 3 Proses Sorting di Gateway	IV-2
Gambar 4. 4 Proses Pengecekan Armada	IV-2
Gambar 4. 5 Proses Muat Barang	IV-3

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Gambaran Umum Perusahaan

Angkasa Pura Logistics (APLOG) layanan terintegrasi dari rantai transportasi – kereta api, truk, kapal atau pesawat – dikombinasikan dengan layanan tambahan – Operator Terminal Kargo, Pergudangan, Proses Kepabeanan dan Logistik. Angkasa Pura Logistics (APLOG) merupakan salah satu perusahaan *supply chain* terbaik di Indonesia. Dengan kegiatan transportasi dan logistik yang didukung oleh teknologi kami, kami menempatkan bisnis kami ke tingkat tertinggi di jaringan angkutan udara, laut dan darat global untuk mengakomodasi kegiatan kami dari timur hingga barat kepulauan Indonesia.



Gambar 1. 1 Logo Angkasa Pura Logistik

Melalui jaringan global kami, kami dapat memberikan layanan dengan kualitas terbaik secara berkesinambungan dengan memberikan kenyamanan, keamanan dan ketepatan dalam memberikan solusi atau ide untuk mencapai kepuasan pelanggan. Layanan terintegrasi APLOG melalui rantai transportasi

– Angkutan Darat, Angkutan Laut dan Angkutan Udara – dikombinasikan dengan keterampilan kami dalam proses kepabeanan dengan lisensi PPJK serta keterampilan penanganan dan juga fasilitas kesiapan kami di pergudangan dan penanganan kargo — akan memberikan nilai tambah yang tinggi kepada pelanggan kami. APLOG juga menangani pengelolaan pergudangan, penanganan kargo dan *X-ray* untuk melengkapi pelayanan terbaik kepada pelanggan.

PT Angkasa Pura Logistik (APLog) adalah salah satu perusahaan terbaik rantai pasok di Indonesia. Dengan transportasi dan kegiatan logistik terbaik yang ditunjang oleh teknologi yang kami miliki, kami menempatkan bisnis kami ke tingkat terbaik di jaringan angkutan udara, laut dan darat secara global untuk mengakomodir seluruh kegiatan kami dari timur hingga barat wilayah kepulauan Indonesia. Melalui jaringan global yang kami miliki, kami mampu memberikan kualitas pelayanan terbaik secara terus menerus dengan memberikan rasa nyaman, aman serta keakuratan dalam memberikan solusi atau pun ide-ide untuk pemecahan masalah demi tercapainya rasa puas untuk customer. APLog hadir dengan pelayanan yang terintegrasi di moda angkutan darat, laut dan udara serta ditunjang dengan sertifikasi Pengusaha Pengurusan Jasa Kepabeanan (PPJK) guna menjalankan proses *customs* yang diimbangi dengan kemampuan *Cargo Handling* yang handal untuk memastikan keamanan dan keselamatan barang kargo customer. APLog juga menangani pengelolaan *warehousing*, *cargo handling* serta *X-ray* untuk melengkapi pelayanan terbaik kepada pelanggan kami.

1.2. Sejarah Perusahaan

Angkasa Pura Logistik (APLog) merupakan perusahaan logistik terkenal di Indonesia. PT Angkasa Pura Logistik berkomitmen untuk pelaksanaan dalam *Good Corporate Governance* secara konsisten. Sebagaimana dirancang dalam Pedoman Etika Perusahaan 2014, tujuannya yaitu memperoleh level tertinggi dalam pelaksanaan Budaya Perusahaan, Etika Kerja dan Etika Usaha. Oleh karena itu untuk menjadi perusahaan yang mampu bersaing, PT. Angkasa Pura Logistik harus memenuhi sejumlah kriteria, salah satu kriteria adalah menjadikan perusahaan logistik yang meningkatkan kepuasan konsumen dalam pelayanan logistik.

PT. Angkasa Pura Logistik atau disingkat dengan APLog merupakan anak perusahaan dari PT. Angkasa Pura I (Persero) yang bergerak dibidang

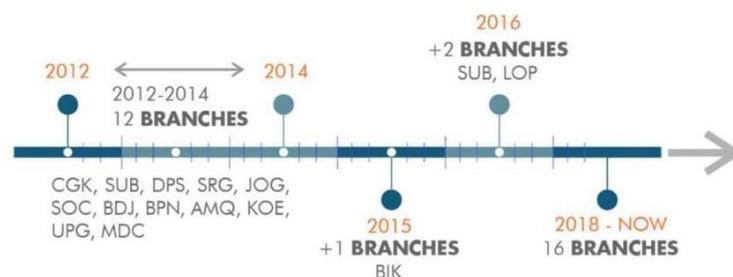
Logistik, Terminal Kargo, dan Regulated Agent serta General Sales Agent. PT. Angkasa Pura Logistik (APLog) didirikan pada tanggal 5 Januari 2012 dan mulai beroperasi dan berkembang pesat untuk mengembangkan usahanya dengan menginvestasikan orang dan teknologi untuk menjadi penyalur logistik terbaik di Indonesia. Pada awalnya PT. Angkasa Pura Logistik (APLog) berfungsi sebagai *Strategic Business Unit* (SBU) yang bergerak dalam bidang logistik, pengiriman barang dan agen diatur untuk mendukung operasi bandara, meningkatkan layanan konsumen dan keselamatan penerbangan. Hingga saat ini, PT. Angkasa Pura Logistik (APLog) telah berhasil mendominasi 13 terminal bandara kargo di Indonesia; Surabaya, Solo, Balikpapan, Makassar, Banjarmasin, Kupang, Ambon, Bali, Lombok, Semarang, Yogyakarta, Manado dan Biak bersama-sama dengan Agen Diatur untuk memeriksa semua kargo melalui sinar-x memastikan transportasi yang aman dan keamanan.

Visi

Leading Logistics Partner

Misi

1. Menyediakan solusi logistik terpadu yang terintegrasi di sepanjang rantai pasok melalui jangkauan bisnis terluas di seluruh Indonesia
2. Mencapai dan mempertahankan operational excellence pada setiap layanan bisnis
3. Mengembangkan SDM yang kompeten dan berorientasi kepada konsumen
4. Menyediakan layanan bisnis yang didukung oleh pemanfaatan teknologi logistik yang optimal
5. Memaksimalkan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan serta kontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan



Gambar 1. 2 Branches APLog

PT. Angkasa Pura Logistik mempunyai beberapa kantor cabang dalam melaksanakan dan mendukung kegiatan operasional, yaitu :

- a. Kantor Pusat : Jakarta, Jl. Selaparang Blok B15 Kav. RW 10 Gn. Sahari Selatan, Kemayoran Jakarta Pusat.
- b. UPG (Makasar) : Bandara Internasional Sultan Hasannudin
- c. KDI (Kendari) : Bandara Internasional Haluoleo
- d. SUB (Surabaya) : Bandara Internasional Juanda 30
- e. DPS (Denpasar) : Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai
- f. BPN (Balikpapan) : Bandara Internasional Sultan Aji Muhammad
- g. JOG (Yogyakarta) : Bandara Internasional NYIA
- h. MDC (Manado) : Bandara Internasional Sam Ratulangi
- i. SRG (Semarang) : Bandara Internasional Ahmad Yani
- j. SOC (Solo) : Bandara Internasional Adi Soemarmo
- k. BDJ (Banjarmasin) : Bandara Internasional Syamsudin Noor
- l. LOP (Lombok) : Bandara Internasional Lombok Praya
- m. KOE (Kupang) : Bandara Internasional El Tari
- n. AMQ (Ambon) : Bandara Internasional Pattimura
- o. BIK (Biak) : Bandara Internasional Frans Kaisiepo
- p. GTO (Gorontalo) : Bandara Internasional Jalalludin
- q. DJJ (Sentani) : Bandara Internasional Sentani
- r. BTH (Batam) : TPS Angkasa Pura Logistik
- s. SIN (Singapura) : Airports Singapore Cargo Agent

Layanan Operasional Angkasa Pura Logistik

1. *Regulated Agent*

Regulated Agent PT Angkasa Pura Logistik diperkenalkan untuk memperkuat keamanan kargo udara sejak tahun 2012. *Regulated Agent* PT Angkasa Pura Logistik telah disertifikasi oleh Kementerian Perhubungan Republik Indonesia untuk melakukan Pemeriksaan keamanan kargo serta bertanggung jawab untuk menyediakan perlindungan keamanan pengiriman kargo udara yang akan diserahkan kepada usaha penerbangan dengan mengeluarkan *Consignment Security Declaration* (CSD) yang ditangani oleh tim profesional. APLog juga

ikut menjalankan

kebijakan RA 3 untuk penerbangan Domestik & Internasional dan mewajibkan semua barang kargo harus diperiksa melalui *X-Ray* demi keamanan dan keselamatan penerbangan.

2. *Total Baggage Solution*

Total Baggage Solution (TBS) adalah layanan jasa PT Angkasa Pura Logistik yang berlokasi di Terminal Bandara untuk pembungkus, pengikat serta melakukan pengepakan dengan tujuan untuk memberikan kenyamanan bagi pelanggan dalam membawa barang-barang bagasi mereka. PT Angkasa Pura Logistik sudah menyediakan di 16 Terminal Bandara sejak diperkenalkan pada tahun 2014. Untuk pelanggan yang meninggalkan barang bawaan mereka, kami pun menyediakan layanan "*Left Luggage*" di Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali dan Bandara Internasional Lombok.

3. Logistik Kontrak (Pergudangan dan Distribusi)

Gudang PT Angkasa Pura Logistik berfokus untuk menjaga dan memantau barang inventaris pelanggan. PT Angkasa Pura Logistik memberikan solusi terbaik untuk masalah manajemen inventaris dengan memberikan informasi secara real-time menggunakan *Warehouse Management System* (WMS) yang APLog punya dan diterapkan di semua proses pergudangan, termasuk laporan stok persediaan dan juga data yang ada di gudang. PT Aplog juga melayani pelanggan untuk mendistribusikan barang-barang mereka secara tepat dan profesional. Gudang Logistik Aplog telah didirikan di beberapa area yaitu Jakarta, Bali, Balikpapan, dan Surabaya.

4. *Freight Forwarder*

Layanan logistik PT Aplog mampu menangani Ekspor-Import, angkutan udara, angkutan laut, angkutan darat termasuk cargo shipment, juga pengiriman door to door, Bea Cukai, dan konsolidasi. PT APLog merampingkan Operasi pengiriman dan memastikan pelanggan untuk menerima barang mereka dengan tepat waktu

5. Terminal Kargo Operator

Terminal Kargo PT Angkasa Pura Logistik adalah salah satu operator terminal kargo dengan menangani sekitar 350.000 Ton angkutan udara dan Pos pertahunnya. APLog memiliki 15 terminal kargo untuk memberikan kualitas superior dengan ruang yang luas dengan standard operasi prosedur yang baik untuk melayani penanganan kargo fisik seperti Ekspor-Import maupun layanan kargo transshipment

6. *Air Freight*

APLog *Air Freight* melayani penerbangan khusus kargo dengan menggunakan pesawat Freighter. APLog *Air Freight* akan melakukan pendekatan yang disesuaikan dengan kebutuhan serta memberikan layanan pribadi yang dirancang untuk mendukung semua tingkat bisnis yang ada.

7. *Express*

Express adalah pengembangan usaha logistik APLOG untuk semakin mendekati diri dengan customer dengan sistem konsolidasi *Express Door to Door*. *Express* akan beroperasi dengan fasilitas *pick up* dan *delivery* di *collection point* yang terletak di lokasi strategis sehingga mudah dijangkau penggunajasa.

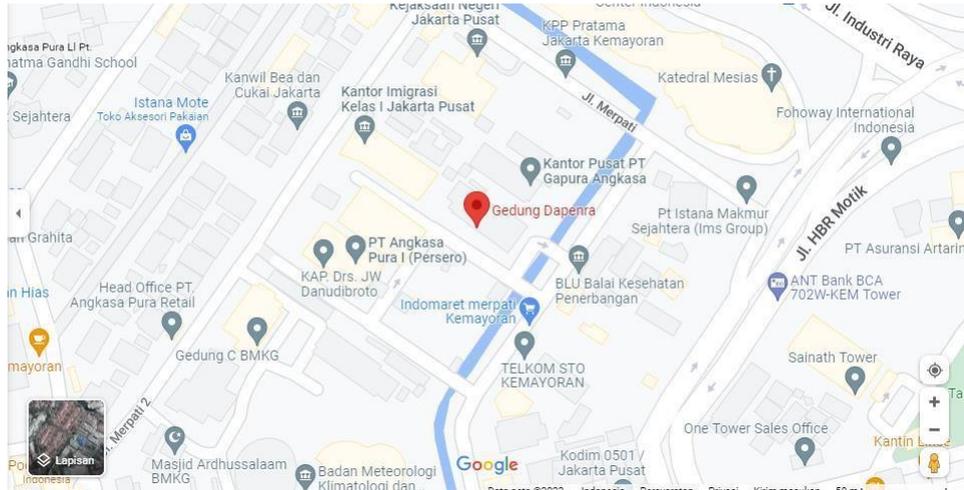
Angkasa Pura Logistik dari tahun 2012 sudah melakukan bisnis yang bergerak pada terminal kargo dan seiring dengan berkembangnya jaman APlog mengembangkan anak perusahaan bisnisnya. Pada tahun 2013 pembukaan kargo terminal dan regulated agent diseluruh bagian Indonesia timur yang merupakan wilayah AP1. Dilakukannya penambahan bisnis terus menerus sampai tahun 2018 sudah memenuhi di sekitar wilayah Indonesia Timur dibawah Bandara dari Angkasa Pura 1. Pada tahun 2019 dilakukan reformasi besar besaran yang dilakukan oleh Angkasa Pura Logistik. Dimana dibukanya SBU di kantor pusat, yang mana memiliki fungsi dan tujuan yang berbeda dan memiliki target yang ingin dicapai sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan dari kantor pusat Angkasa Pura Logistik.

- B. *Manajer Commercial*
Manajer Commercial merupakan seseorang yang memimpin dan bertanggung jawab menjalankan semua aktivitas commercial di dalam perusahaan. Di dalam aktivitas pendukungnya yaitu menentukan produk, menentukan harga yang tepat, menjalin kerjasama antara customer maupun perusahaan, dan melakukan pengenalan perusahaan.
- C. *Manajer Operasional*
Manajer Operasional merupakan seorang yang memimpin dan bertanggung jawab dalam melakukan semua aktivitas operasional di dalam perusahaan. Di dalam aktivitas pendukungnya yaitu memonitoring semua *operasional cluster*, mengatur efisiensi *cost operational*, KPI operasional, dan melakukan *strategic operational plan*. Secara langsung membawahi semua CP (*Collection Point*) Angkasa Pura Logistik 1 di seluruh Indonesia.
- D. *Manajer Business Analytic*
Manajer *Business Analytic* merupakan seorang yang memimpin dan bertanggung jawab dalam melakukan seluruh aktivitas bisnis di dalam perusahaan. Di dalam aktivitas pendukungnya yaitu melakukan *OPEX control*, *Performance analyst reporting*, melakukan bisnis proses perusahaan, melakukan *quality control* perusahaan, dan melakukan vendor kontrol perusahaan.
- E. *Staff Commercial*
Staff Commercial bertanggung jawab penuh untuk mensupport segala aktivitas yang dilakukan commercial perusahaan. Membantu dalam pemenuhan target perusahaan dan pencapaian profit perusahaan serta fokus untuk mengembangkan dan media promosi kepada para customer perusahaan.
- F. *Staff Operasional*
Staff Operasional bertanggung jawab penuh untuk menjalankan semua operasional dari bisnis perusahaan. Mengawasi dan memperhatikan operasional pada seluruh kantor cabang diseluruh Indonesia. Melaporkan segala aktivitas yang terjadi pada cabang sebagai bentuk kemajuan yang akan diusulkan kepada manajer operasional.
- G. *Staff Business Analytic*
Staff business analytic bertanggung jawab penuh untuk mensukseskan semua tujuan bisnis perusahaan. Membantu proses kontrol, memantau semua proses bisnis, melakukan vendor kontrol untuk perusahaan, dan menganalisa performance dari setiap bisnis perusahaan selanjutnya disampaikan dan menjadi bahan pertimbangan untuk

kemajuan bisnis dan tercapainya tujuan perusahaan.

1.5. Lokasi Perusahaan

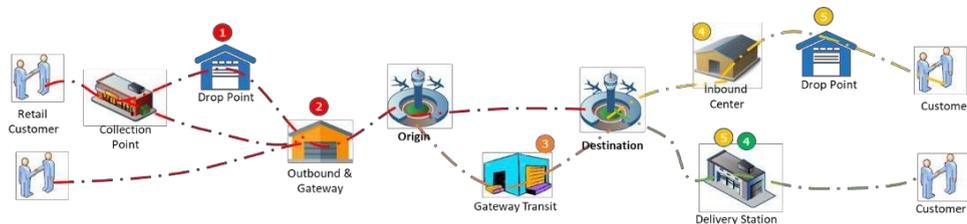
Adapun lokasi Kantor Pusat SBU Express berada di Gedung Dapenra Jl. Angkasa No.10, RW.10, South Gunung Sahari, Kemayoran, Central Jakarta City, Jakarta Kode Pos 10610. Jika ditampilkan dalam peta maka akan seperti gambar di bawah ini



Gambar 1. 4 Alamat Lokasi Perusahaan

BAB II PROSES KERJA PRAKTIK

2.1 Proses Kerja



Gambar 2. 1 Proses Kerja SBU Express

Kerja Praktik difokuskan kepada operasional bisnis SBU Express didalam nya terjadi proses pengiriman barang oleh customer hingga barang sampai ke customer. SBU Express melayani dua jenis customer yaitu customer retail dan customer project. Contoh customer retail adalah merupakan pengiriman barang yang dilakukan langsung menuju gerai terdekat. Customer project adalah pengiriman barang yang dilakukan oleh perusahaan perusahaan besar yang sudah memiliki kesepakatan untuk bekerjasama dengan angkasa pura logistik, customer project angkasa pura logistik saat ini adalah JD ID dan ShopeeExpress. Angkasa pura logistik sbu express melayani jasa pengiriman door to door dengan konstrain waktu yang singkat, berfokus pada first mile, middle mile dan last mile logistic serta *collection point* yang strategis pada area bisnis. Didukung dengan teknologi yang dimiliki oleh angkasa pura logistik dan sumber daya manusia yang profesional untuk menghandle barang-barang seperti *dangerous good, marine product, perishable goods & valuable good*, angkasa pura logistik menginginkan pelanggan kami mendapatkan keuntungan dari prasarana, sumber daya dan pengalaman yang dimiliki dengan pelayanan yang handal dan biaya yang kompetitif dari kami.

Proses operasional bisnis SBU Express yaitu melayani semua barang dari customer hingga barang sampai kembali kepada customer. Pada tahap awal customer terbagi menjadi dua yaitu

customer retail dan customer bukan retail. Terdapat pilihan di awal juga yaitu apakah barang

dikirimkan langsung oleh customer atau dilaksanakan penjemputan terhadap barang. Jika barang langsung diantar oleh customer selanjutnya akan dibuatkan kode booking dan barang yang dilakukan penjemputan biasanya merupakan customer retail yang pengirimannya dalam skala besar. Operasional melakukan *pick up runsheet* setelah menyelesaikan kode booking barang. Barang selanjutnya dikirimkan kepada *collection point* sesuai dengan tujuan barang. Proses *inbound* dilakukan dan membuat daftar *inbound* barang akan keluar resi barang, selanjutnya dilakukan pensortiran barang dengan tujuan dan destinasi yang sama digabungkan kedalam satu tas dan dilakukan proses *bagging*. Setelah nomor kode bagging didapatkan memilih armada angkutan yang sesuai dengan kebutuhan barang. Jika barang bisa melalui armada darat langsung diantarkan menggunakan armada darat Sbu express. Barang yang pengirimannya melalui udara harus melewati proses gateway yang ada di dalam SBU express dan sebelum berangkat dipastikan memiliki SMU yang selanjutnya barang bisa terbang untuk mencapai tujuan tertentu. Setelah melalui proses *middle mile* akan diketahui *collection point* atau tujuan setelah sampai selanjutnya dilakukan proses sortir kembali sesuai dengan postal kode. Barang selanjutnya dikirimkan menggunakan kurir dengan armada yang sesuai untuk sampai ke tujuan akhir barang dan diterima oleh customer.

2.2 Ruang Lingkup Kerja Praktik

Kegiatan kerja praktik dilakukan mulai tanggal 11 juli 2022 sampai dengan 2 september 2022 di PT angkasa Pura logistik sbu express kantor pusat jakarta. Dalam kegiatan praktik yang dilakukan meliputi beberapa bagian yang ada yaitu bagian operasional dan bisnis analisis. Laporan ini berfokus pada operasional dari proses layanan SBU express sbu pada PT. Angkasa Pura Logistik. Jam kerja yang

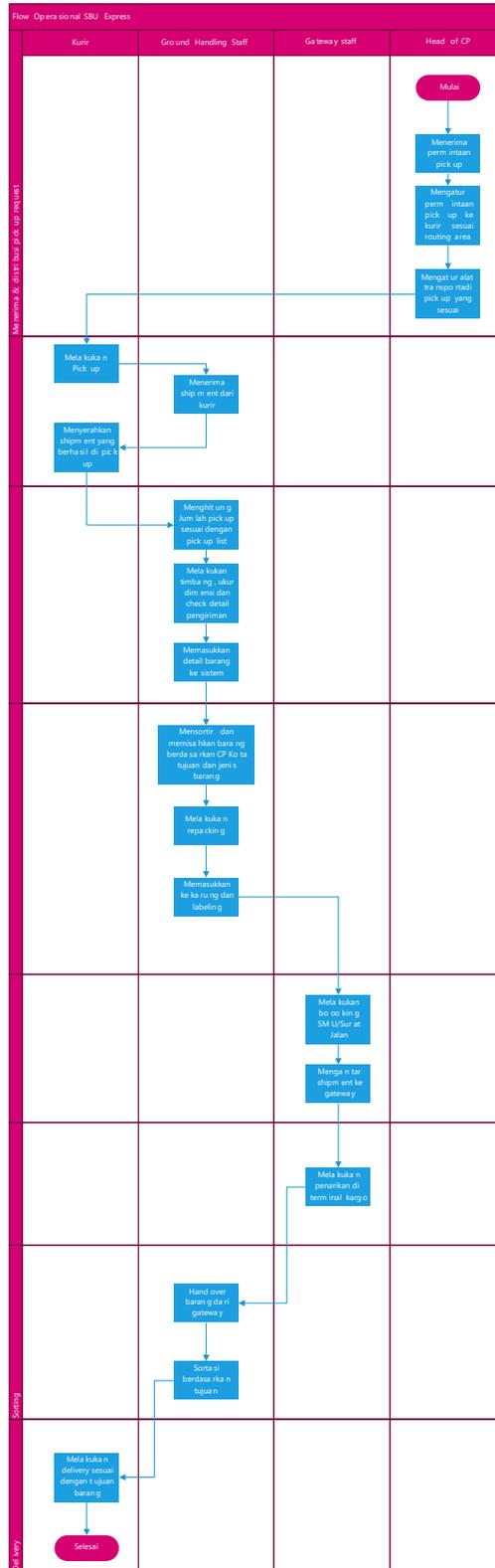
dijalankan adalah mulai dari senin sampai jumat pukul 08.00 - 17.00 di PT Angkasa Pura Logistik Jakarta.

Pada divisi operasional ini terdiri dari dua bagian yakni manajer operasional dan staff operasional. Divisi bisnis analisis dari SBU express

ini terdiri dari dua bagian yakni manajer bisnis analisis dan staff bisnis analisis. Pada divisi operasional fokus mengurus seluruh kegiatan SBU Express dari mulai barang dikirim oleh customer hingga barang diterima kembali oleh customer. Operasional juga melakukan kontrol terhadap semua kegiatan yang terjadi pada collection point dan melaporkan setiap kejadian dan temuan setiap harinya kepada kantor pusat.

Staff Operasional juga sebagai tim support semua kegiatan di dalam divisi commercial dan proses bisnis SBU Express. Integrasi yang terjadi antar divisi dengan maksud untuk tercapainya tujuan perusahaan yang sudah ditargetkan setiap tahunnya. Bisnis analisis fokus kepada melihat peluang apa saja yang bisa dikembangkan untuk mencapai kerjasama dan bisnis yang menguntungkan untuk SBU Express. Sebagai tim pengawas dan quality control di dalam proses bisnis yang terjadi serta menyiapkan langkah apa yang wajib diambil untuk kedepannya agar bisnis yang sudah jalan selalu menunjukkan kenaikan dan hasil yang bagus untuk perusahaan. Dalam pembahasan laporan kerja praktik penulis diarahkan kepada proses operasional SBU Express di Kantor Pusat Jakarta.

2.3 Flowmap Proses Kerja Pada Operasional SBU Express



Gambar 2. 2 Flowmap Kegiatan Operasional

Pada bagian operasional dibagi menjadi 4 bagian, yaitu seorang

kurir, *Ground Handling staff*, *gateway staff* dan *head of collection point*. Proses ini memiliki beberapa kegiatan yang dilakukan, proses paling utama adalah pengantaran barang untuk sampai ke tujuan barang yang destinationnya sudah ditentukan dengan cepat, aman dan lengkap. Sesuai dengan klaim layanan yang sudah ditawarkan dan komitmen dari SiAP Express.

Proses dimulai dari penerimaan permintaan pickup barang dari customer kepada *head of collection point* SiAp Express. Proses selanjutnya adalah mengatur permintaan pick up kepada kurir sesuai dengan routing area dan mengatur alat transportasi untuk *pick up* barang yang sesuai dengan kebutuhan. Dalam bagian proses ini adalah proses menerima dan distribusi *pick up request*. Kurir melakukan pick up barang dan shipment barang diterima dari kurir oleh *ground handling staff*.

Kurir menerima *shipment* yang berhasil di *pick up* setelah melalui *ground handling staff*. Dalam bagian proses ini adalah proses *pick up*. *Ground handling staff* selanjutnya menghitung jumlah *pick up* yang sesuai dengan *pick up list*. Dilakukannya proses penimbangan, pengukuran dimensi dan pengecekan detail pengiriman oleh *ground handling staff*. Memasukkan detail barang pada sistem semua proses ini dilakukan oleh *ground handling staff*, bagian proses ini adalah *inbound* proses.

Bagian proses selanjutnya adalah *sorting* di dalam proses ini *ground handling staff* mensortir dan memisahkan barang berdasarkan dengan *collection point* kota tujuan dan jenis barang yang ada. Melakukan standar proses *repacking* sesuai dengan ketentuan dan kesepakatan selanjutnya memasukkan barang kedalam karung dan labeling barang. *Gateway staff* melakukan proses booking SMU atau Surat jalan dan mengantar shipment ke *gateway* semua proses ini dilakukan di *gateway* proses. *Incoming* proses yaitu melakukan penarikan barang di terminal kargo oleh *gateway staff*. Sortir proses dilakukan kembali oleh *ground handling staff* dan melakukan handover barang dari *gateway* dan selanjutnya melakukan sortasi

barang datang berdasarkan tujuan yang sesuai. Proses terakhir didalam bagian operasional adalah kurir melakukan *delivery* barang sesuai dengan tujuan.

BAB III

ANALISIS DAN PEMECAHAN MASALAH

3.1. Justifikasi Masalah

PT Angkasa Pura Logistik Indonesia SBU Express merupakan perusahaan di bidang usaha jasa angkut barang dengan tujuan pengiriman ke seluruh wilayah provinsi dan wilayah kota yang ada di Indonesia. PT Angkasa Pura Logistik Indonesia SBU Express melayani berbagai kiriman paket, barang, dan dokumen ke seluruh wilayah provinsi dan wilayah kota se Indonesia, dengan kesiapan Sumber Daya Manusia dan Armada yang baik dan cepat serta tanggap melalui via darat dan udara sehingga pengiriman barang dapat terlaksana secara tepat, cepat dan aman sesuai dengan visi misi PT. Angkasa Pura Logistik Indonesia.

Berdasarkan kerja praktik yang dilakukan, penulis hanya mengambil permasalahan di bagian Sortir dari SBU Express PT Angkasa Pura Logistik Indonesia. SBU Express adalah *strategic business unit* yang merupakan salah satu unit usaha yang ada di dalam angkasa pura logistik. SBU Express merupakan unit usaha yang melaksanakan kegiatan pengiriman barang dari first mile hingga last mile. Pada proses ini terjadi banyak keterlibatan dari mulai sisi operasional dan commercial. Operasional SBU Express memantau dan mengawasi jalannya setiap kegiatan agar tercapainya sebuah tujuan perusahaan. Proses sortir yang terjadi di dalam SBU Express sedikit berbeda dengan proses sortir yang ada pada jasa layanan logistik lainnya. SBU Express tidak memiliki gudang tempat pensortiran karena merupakan suatu layanan express dan meminimalisir cost total dalam suatu layanan, digunakanlah prinsip *cross docking*. *Cross docking* dimana produk dari berbagai macam supplier diterima di dalam satu fasilitas gudang yang kemudian digabungkan untuk

tujuan pengiriman yang sama. Pada SBU Express ini proses sortir terjadi pada dua tempat yaitu :

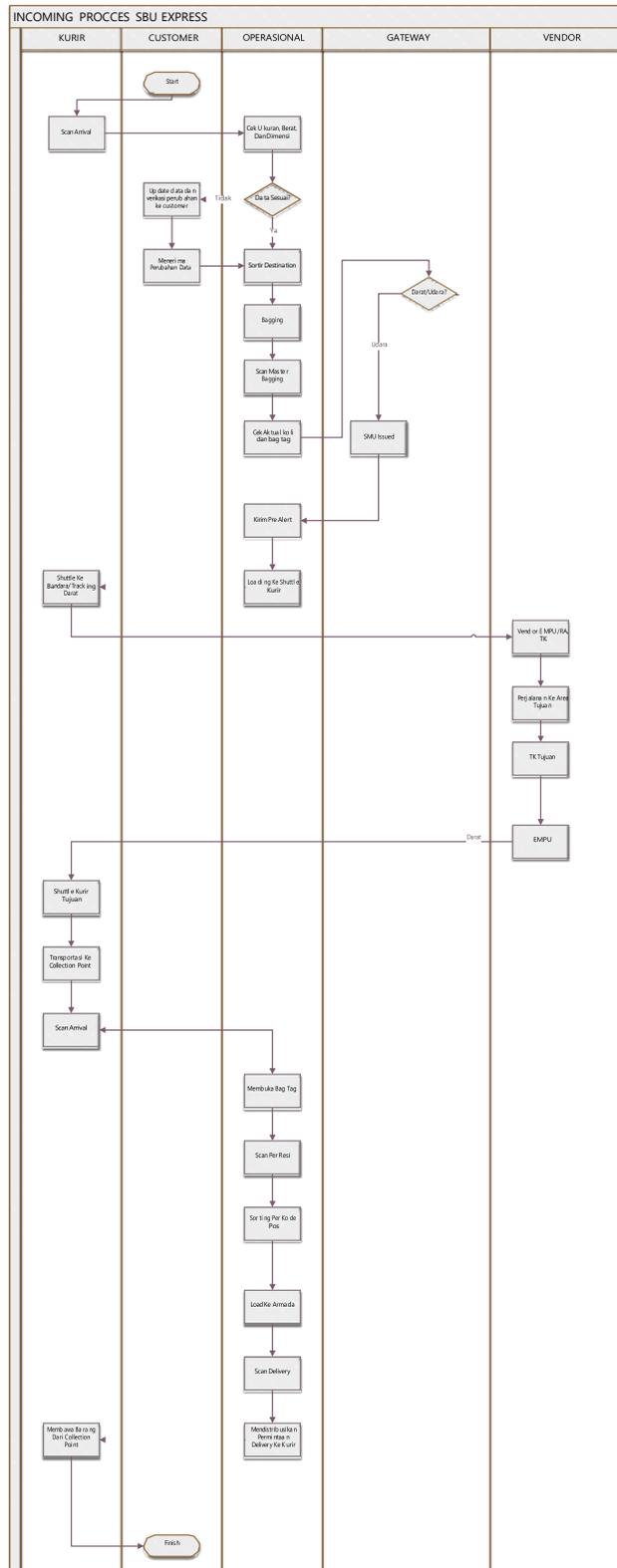
a. *Collection Point*

Collection point adalah dimana barang pertama kali diterima dari customer dan selanjutnya dilakukan proses pensortiran dan penggabungan barang (*bagging*) dan selanjutnya barang akan dibawa melalui armada darat jika barang memiliki tujuan masih disekitar *coverage area* dengan *collection point* awal. Barang akan diantarkan dan masuk melewati terminal kargo jika pengiriman melalui via udara dan selanjutnya barang akan dikirimkan menggunakan armada udara yang tersedia.

b. *Destination*

Destination adalah merupakan tempat tujuan barang datang setelah melalui pengantaran via darat atau via udara. Pada *destination* barang kembali dilakukan proses pensortir dan proses pembukaan barang (*unbagging*). Proses sortir pada *destination* adalah mensortir barang sesuai dengan postal code tujuan dan barang selanjutnya akan dikelompokkan sesuai dengan ukuran dan dilakukan nya pemilihan kurir yang akan mengantarkan barang. Jika barang bisa diantarkan menggunakan motor selanjutnya kurir akan mengantarkan barang kepada customer langsung dan customer memberikan bukti penerimaan barang. Jika barang hanya bisa diantarkan menggunakan mobil selanjutnya kurir akan mengantarkan barang kepada customer langsung dan customer memberikan bukti penerimaan barang.

3.1.1 Flow Incoming Proses SBU Express



Gambar 3.1 Flow Incoming Process

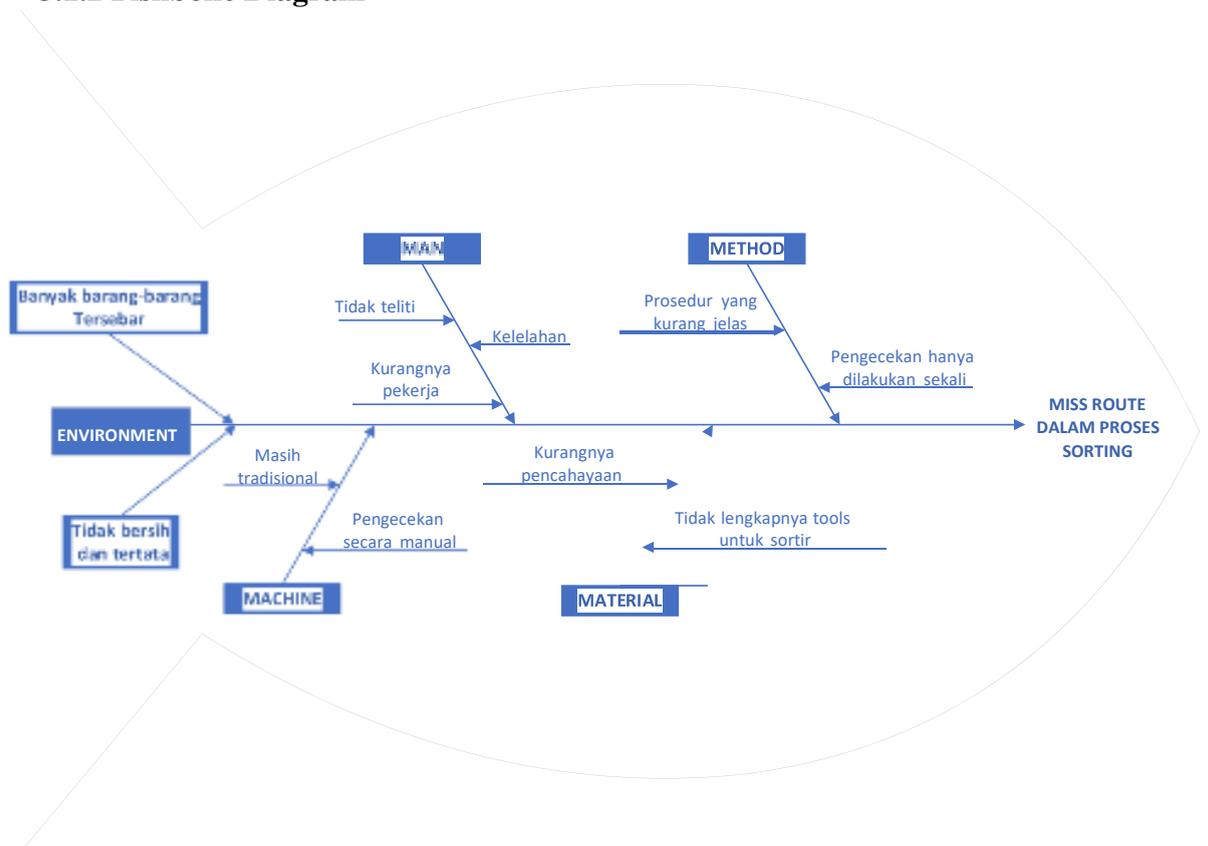
Penjelasan prosedur incoming proses pada SBU Express

1. *Customer* menyerahkan barang yang akan dikirim pada collection point terdekat dengan wilayahnya.
2. Kurir melakukan *scan arrival* barang *customer*.
3. Staff operasional melakukan pengukuran, penimbangan dan cek dimensi terhadap barang yang datang setelah kurir melaksanakan scan barang.
4. Jika data sesuai selanjutnya barang akan dilakukan proses sortir sesuai destinasi barang, jika data tidak sesuai staff operasional melakukan update data dan verifikasi perubahan data dan disampaikan kepada customer. *Customer* menerima perubahan data selanjutnya barang diproses kembali untuk pensortiran sesuai dengan destinasi.
5. Melakukan proses penggabungan barang (*bagging*) yang dilakukan oleh staff operasional, selanjutnya melakukan *scan* kode master *bagging* pada barang.
6. Melakukan pengecekan kembali terkait dengan aktual koli barang dan *bag tag* barang.
7. Pemilihan armada pengiriman barang, jika barang menggunakan armada darat langsung di proses dan menunggu *scan arrival* barang, jika barang menggunakan armada udara dilakukannya proses *SMU Issued* selanjutnya staff operasional mengirimkan *pre alert*, melakukan *loading* barang keshuttle kurir.
8. Kurir membawa barang yang akan dikirim menggunakan armada udara melalui pesawat ke bandara.
9. Setelah barang yang dikirimkan kurir sampai ke bandara, pihak ketiga yaitu vendor penyedia EMPU dan barang masuk untuk di proses, selanjutnya barang melewati regulated agent dan terminal kargo.
10. Barang melakukan perjalanan ke area tujuan, lalu sampai di terminal kargo tujuan, selanjutnya barang juga melewati kembali EMPU pada destinasi barang.
11. Dilakukannya *shuttle* kurir sesuai dengan tujuan barang setelah

perjalanan melalui udara, kurir melakukan perjalanan transportasi pengantaran barang ke *collection point* tujuan barang.

12. Kurir setelah sampai di *collection point* tujuan, melakukan scan arrival barang, staff operasional melakukan pembukaan *bag tag* barang.
13. Dilanjutkannya dengan scan barang sesuai dengan resi, dilakukannya proses sortir kembali sesuai dengan postal kode barang.
14. Loading barang yang dilakukan oleh staff operasional ke dalam armada pengangkut dan dilakukannya *scan delivery* pada barang.
15. Staff operasional mendistribusikan permintaan *delivery* barang kepada kurir yang tersedia, kurir membawa barang dari *collection point* untuk pengantaran barang kepada customer.

3.1.2 Fishbone Diagram



Gambar 3. 2 Fishbone Diagram

Berikut penjelasan atas *fishbone diagram* diatas adalah sebagai berikut

1. Penulis mendapati bahwa pada proses sorting yang mengakibatkan *miss route* adalah ketidak telitiannya dari para pekerja dalam proses sortir, faktor kelelahan bekerja, dan kurangnya pekerja yang berada pada proses sortir.
2. Pada kelengkapan material juga didapati bahwa kurangnya pencahayaan yang tersedia pada bagian sortir dan tools yang tidak lengkap dan memadai hal ini sangat mempengaruhi karena proses sortir pada SBU Express terjadi pada malam hingga dini hari.
3. Penulis mendapati bahwa pada metode yang digunakan di dalam proses sorting kurang jelas dan belum ada standar dan kategori khusus dalam hal pensortiran barang dan tidak dilakukannya pengecekan rutin berkala terkait semua metode yang digunakan pada prosesnya.
4. Penulis mendapati bahwa pada mesin yang digunakan dalam proses sorting masih menggunakan cara tradisional dan belum adanya menggunakan alat untuk mempermudah proses dan juga pengecekan kembali barang yang sudah disortir dilakukan secara satu persatu dan manual. Penulis juga mendapati pengaruh lingkungan juga sangat berpengaruh.

3.2. Pemecahan Masalah

Berdasarkan kerja praktik yang dilakukan, penulis hanya fokus mengambil dan membahas permasalahan pada proses operasional SBU Express pada proses sorting. Ada beberapa hal yang dapat dilakukan oleh staff operasional pada bagian sorting untuk meminimalisir kejadian *miss route* pada barang *customer* :

1. Pada kendala man power proses sortir, ada tiga faktor yang memungkinkan penyebab terjadinya kesalahan sortir. Pertama, faktor pekerja yang melakukan pekerjaan sortir kurang teliti. Kedua, faktor pekerja yang melakukan pekerjaan sortir dalam keadaan yang lelah.

Ketiga, faktor kurangnya pekerja pada bagian sortir. Pemecahan masalah dengan diberlakukannya SOP dan diketahuinya syarat-syarat kesiapan pekerja untuk melakukan tugas agar tidak terjadi kesalahan. Perlunya audit

terhadap kebutuhan pegawai terkait suatu proses dalam suatu perusahaan agar mengetahui dan dapat melaksanakan pekerja secara maksimal demi terwujudnya cita-cita perusahaan dalam melaksanakan proses bisnis.

2. Pada kendala alat yang digunakan dalam proses sortir, faktor yang memungkinkan penyebab terjadinya adalah alat sortir yang digunakan masih sangat manual dan proses yang terjadi masih secara tradisional. Pemecahan masalah dengan dikaji kembali terhadap fungsi dan kelayakan alat sortir yang saat ini digunakan. Alat yang sudah tidak layak sebaiknya dibuat pengajuan dan dibuat pelaporan agar diganti menjadi yang paling baru agar proses sortir berjalan lebih baik dan mengurangi kesalahan- kesalahan yang akan terjadi.
3. Pada kendala sistem yang digunakan dalam proses sortir, faktor yang mungkin penyebab terjadinya adalah sistem yang belum terhubung secara baik dan benar. Sistem yang belum terdigitalisasi dapat menghambat proses sorting dan menyebabkan kerugian bagi perusahaan. Pemecahan masalah dengan adanya pembaharuan sistem agar terdigitalisasi dan terkoneksi sehingga memudahkan dalam proses sorting dan mengurangi risiko kesalahan yang terjadi.

BAB IV PENUTUP

4.1. Deskripsi KP / M

4.1.1 Bidang Kerja

Pada saat pelaksanaan Kerja Praktik (KP) penulis ditempatkan oleh pembimbing perusahaan pada tim *Business Analyst* selama dua bulan. Dalam melaksanakan kegiatan KP, penulis banyak melaksanakan tugas- tugas yang ada, terutama pada bagian mengenai yang berhubungan dengan bisnis operasional SiAP Express. Pada bagian ini penulis ditugaskan untuk membantu staff business analyst. Kegiatan yang ditugaskan penulis antara lain :

- Mencatat semua hasil yang terjadi jika mengikuti meeting dengan vendor dan vendor management.
- Membuat *flow* diagram yang dibutuhkan untuk keperluan data bisnis perusahaan
- Membantu staff *business analyst* merapikan segala bentuk pencatatan *invoice*.
- Membantu manajer dalam melakukan presentasi.
- Membantu staff dalam mempersiapkan kebutuhan surat-surat yang bersangkutan dengan kebutuhan SiAp Express.

4.2. Lampiran



Gambar 4. 1 Proses Sorting di Gateway



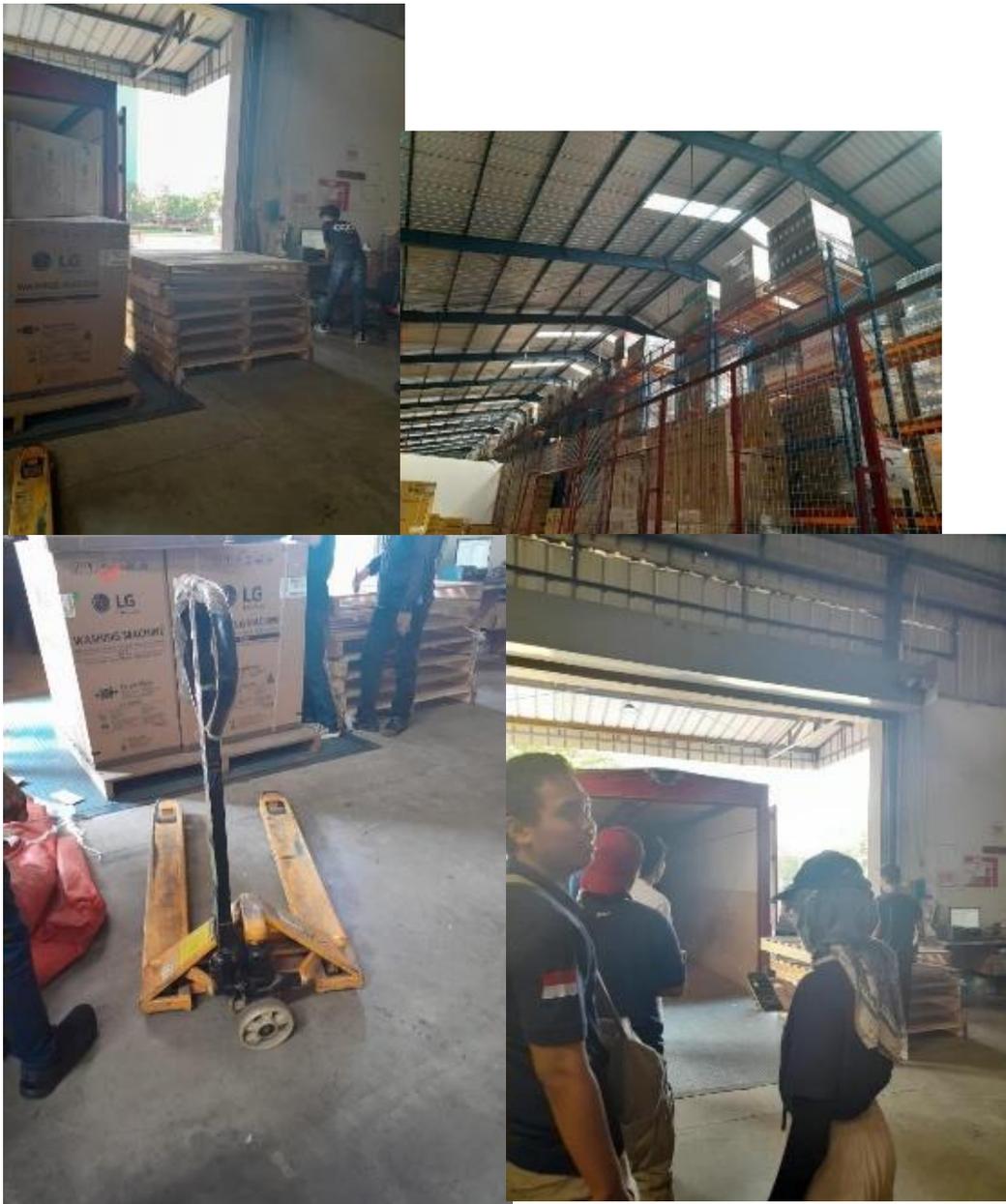
Gambar 4. 2 Proses Sorting di Gateway



Gambar 4. 3 Proses Sorting di Gateway



Gambar 4. 4 Proses Pengecekan Armada



Gambar 4. 5 Proses Muat Barang

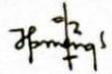
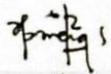
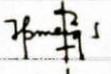
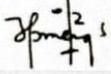
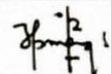
PROGRESS REPORT BIMBINGAN KERJA PRAKTIK / MAGANG PROGRAM STUDI MANAJEMEN LOGISTIK - STIMLOG			
Nama		NPM	
Najla Putri Kamiliya		16119102	
Judul KP/M: Analisis Flow Incoming Process SBU Express PT. Angkasa Pura Logistik			
Pembimbing Lapangan: Ilman Faizar			
Hari	Tgl. Bimbingan	Materi Bimbingan	Paraf pembimbing
1	11 - Juli - 2022	Pengenalan Perusahaan	A
2	12 - Juli - 2022	Pengenalan Business Basic Concept SBU Express	A
3	13 - Juli - 2022	Pengenalan dan Penjelasan Aplikasi siAP Express	R
4	14 - Juli - 2022	Pengarahan Penggunaan Aplikasi siAP Express	R
5	15 - Juli - 2022	Meeting bersama vendor management	R
6	16 - Juli - 2022	Penjelasan sistem dalam layanan RFS	R
7	18 - Juli - 2022	Penjelasan sistem dalam layanan Regular	R
8	19 - Juli - 2022	Penjelasan dan sisi finance	R
9	20 - Juli - 2022	Pembahasan value chain SBU Express	R
10	21 - Juli - 2022	Penjelasan terkait praktek middle mile	R
11	22 - Juli - 2022	the Invoice dan layanan RFS	R
12	25 - Juli - 2022	Memperdalam Incoming Process	R
13	26 - Juli - 2022	mempelajari How process SBU Express	R
14	27 - Juli - 2022	Mempelajari gateway SBU EXPRESS	R

15	28-07-2022	Meeting membahas vendor	<i>R</i>
16	29-07-2022	Meeting membahas vendor	<i>R</i>
17	1-08-2022	Meeting progress business analyst	<i>R</i>
18	2-08-2022	Meeting job scope business analyst	<i>R</i>
19	3-08-2022	Mempelajari flow finance dan ops	<i>R</i>
20	4-08-2022	Memahami pemetaan vendor	<i>R</i>
21	5-08-2022	Memahami fungsi gateway	<i>R</i>
22	8-08-2022	Mempelajari hal-hal yang terjadi di gateway	<i>R</i>
23	9-08-2022	Mempelajari fleet management	<i>R</i>
24	10-08-2022	Mengunjungi warehouse di Marunda	<i>R</i>
25	11-08-2022	Mengikuti Presentasi Divisi Business Analyst	<i>R</i>
26	12-08-2022	Mengikuti Presentasi Divisi Operasional	<i>R</i>
27	15-08-2022	Melanjutkan konsultasi laporan	<i>R</i>
28	16-08-2022	Melanjutkan konsultasi laporan	<i>R</i>

Jakarta,2022

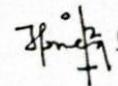
Pembimbing Lapangan KP/M

Ilman Farza
Ilman Farza

PROGRES REPORT BIMBINGAN KERJA PRAKTIK / MAGANG PROGRAM STUDI MANAJEMEN LOGISTIK – STIMLOG			
NAMA		NPM	
NAJLA PUTRI KAMILIYA		16119102	
JUDUL KP/M : ANALISIS <i>FLOW INCOMING PROCCESS</i> SBU EXPRESS PT. ANGKASA PURA LOGISTIK			
DOSEN PEMBIMBING : Ir. Ita Puspitaningrum, M.T			
No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	23 Juli 2022	Diskusi topik permasalahan dan membuat flowchart	
2	3 Agustus 2022	Zoom bersama dosen pembimbing terkait laporan	
3	6 Agustus 2022	Membahas fishbone dan perbaikan laporan	
4	10 Agustus 2022	Mengirimkan draft laporan terakhir kepada dosen pembimbing	
5	12 Agustus 2022	Mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing untuk melakukan sidang	

Bandung, September 2022

Dosen Pembimbing KP/M



Ir. Ita Puspitaningrum, M.T

NIK. 11563189

FORMAT PENILAIAN KP/MAGANG PROGRAM STUDI MANAJEMEN LOGSITIK-STIMLOG		
NAMA	NPM	TEMPAT TGL LAHIR
Najla Putri Kamiliya	16119102	Jakarta, 26 Agustus 2001
JUDUL KERJA PRAKTIK / MAGANG :		
ANALISIS FLOW INCOMING PROSES SBU EXPRESS PT ANGKASA PURA LOGISTIK		
DOSEN PEMBIMBING	: Ir. Ita Puspitaningrum, M. T	
PEMBIMBING LAPANGAN	: Ilman Faizar	
JABATAN	: Business Analyst Manager	
ALAMAT PERUSAHAAN	: Gedung Dapenra It 2, Jl Angkasa No 10 Gunung Sahari Selatan Kemayoran Jakarta Pusat	
TELEPON	: 021 65866406	
FAKSIMILI	: -	
E-MAIL	: www.aplog.co	
NO.	KOMPONEN YANG DINILAI	PENILAIAN (ANGKA)
1	PENAMPILAN BERPAKAIAN	95
2	SIKAP TERHADAP ORANG LAIN	95
3	SEMANGAT BEKERJA	90
4	KEMATANGAN DALAM BERTINDAK	90
5	KERJA TIM	90
6	PENGETAHUAN YANG MENDUKUNG PEKERJAAN	95
7	KEHADIRAN DI TEMPAT KERJA	100
JUMLAH:		655
RATA-RATA:		93,5

KONVERSI PENILAIAN :

Nilai	Nilai dalam Huruf	Aurora
85	100	A
75	84	A B
70	74	B
65	69	B C
60	64	C
55	59	C D
41	54	D
0	40	E

Jakarta, 26 Agustus 2022
PEMBIMBING LAPANGAN


Ilman Faizar

BAB V

DAFTAR PUSTAKA

1. Angkasa Pura Logistik. 2019. "Company Profile Aplog".www.aplog.co.